

MENGUNGKAP FAKTOR-FAKTOR PEMBENTUK *FINANCIAL SUSTAINABILITY* PADA UMKM: ANALISIS BIBLIOMETRIK TERHADAP PERKEMBANGAN LITERATUR GLOBAL

Wignyo Mudiharso¹, Tri Nurindahyanti Yulian² dan Susilawati³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Cilacap¹²

Universitas Muhammadiyah Kalianda³

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 12 Juni 2026

Revised: 17 Juni 2026

Accepted: 20 Juni 2026

Keywords: Financial Sustainability,
Bibliometric Analysis; Financial
Inclusion; Digital Transformation;
Sustainable Development

This is an open-access article
under the [CC BY](#) license.



ABSTRACT

Keberlanjutan finansial (*financial sustainability*) merupakan salah satu faktor penting yang menentukan kemampuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mempertahankan operasional, meningkatkan daya saing, dan menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Meskipun kajian mengenai *financial sustainability* pada UMKM terus berkembang, penelitian yang secara komprehensif memetakan faktor-faktor pembentuk konsep tersebut masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor pembentuk *financial sustainability* pada UMKM melalui pendekatan bibliometrik. Data penelitian diperoleh dari basis data Scopus dengan kata kunci *financial sustainability* dan *SMEs*. Proses penyaringan dilakukan berdasarkan kriteria tahun publikasi 2020–2025, bidang ilmu *Business, Management and Accounting*, jenis dokumen artikel, status publikasi final, dan akses terbuka (*open access*), sehingga menghasilkan 77 artikel yang dianalisis. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak VOSviewer melalui teknik *co-occurrence keywords*, *co-authorship*, dan *citation analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa publikasi mengenai *financial sustainability* pada UMKM mengalami peningkatan yang signifikan selama periode penelitian, terutama pada tahun 2024–2025. Analisis bibliometrik mengidentifikasi lima kluster utama yang membentuk struktur penelitian, yaitu kemampuan keuangan dan akses pembiayaan, keberlanjutan dan transformasi digital, pengelolaan keuangan dan praktik keberlanjutan, sumber daya strategis dan pembangunan berkelanjutan, serta inklusi keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa *financial sustainability* pada UMKM merupakan konsep multidimensional yang dibentuk oleh interaksi berbagai faktor internal dan eksternal yang mendukung ketahanan dan pertumbuhan usaha dalam jangka panjang.

Financial sustainability is a critical factor determining the ability of Small and Medium-Sized Enterprises (SMEs) to maintain operations, enhance competitiveness, and achieve long-term business growth. Although studies on SME financial sustainability have increased substantially, research that comprehensively maps the factors shaping this concept remains limited. Therefore, this study aims to identify and analyze the determinants of financial sustainability in SMEs through a bibliometric approach. Data were collected from the Scopus database using the keywords financial sustainability and SMEs. The screening process applied the criteria of publication years 2020–2025, subject area of Business, Management and Accounting, article document type, final publication stage, and open-access availability, resulting in a final dataset of 77 articles. Data were analyzed using VOSviewer through co-occurrence keyword analysis, co-authorship analysis, and citation analysis. The findings reveal a significant increase in publications related to SME financial sustainability during the study period, particularly in 2024–2025. The bibliometric analysis identified five major thematic clusters: financial capability and access to finance, sustainability and digital transformation, financial management and sustainability practices, strategic resources and sustainable development, and financial inclusion. These findings indicate that financial sustainability in SMEs is a multidimensional construct formed through the interaction of financial, technological, organizational, and sustainability-related factors that support long-term business resilience and growth.

Corresponding Author:

Tri Nurindahyanti Yulian

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Cilacap

Email: iin_yulian@stiemuhcilacap.ac.id

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama pertumbuhan ekonomi global karena berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, pengentasan kemiskinan, serta penguatan struktur ekonomi nasional di berbagai negara (Amoah et al., 2024; Kurniasari et al., 2025). Meskipun memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi, UMKM menghadapi berbagai tantangan yang dapat menghambat keberlangsungan usaha, terutama dalam aspek

keuangan. Keterbatasan akses terhadap sumber pembiayaan, rendahnya kemampuan pengelolaan keuangan, ketidakpastian lingkungan bisnis, serta perubahan teknologi yang semakin cepat menjadi faktor yang memengaruhi kemampuan UMKM untuk mempertahankan keberlanjutan usahanya dalam jangka panjang (Fikri et al., 2023; Zaitul, 2022). Dalam konteks tersebut, konsep *financial sustainability* menjadi isu yang semakin penting dalam kajian akademik maupun praktik bisnis karena berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan, mempertahankan operasional, serta menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan (Model of Sustainability of SMEs in V4 Countries, 2024).

Dalam beberapa tahun terakhir, perhatian terhadap *financial sustainability* pada UMKM mengalami peningkatan yang cukup signifikan seiring dengan meningkatnya kompleksitas lingkungan bisnis dan tuntutan terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan (Sustainability Performance and Sustainability Reporting in SMEs: A Love Affair or a Fight?, 2024). Literatur menunjukkan bahwa keberlanjutan keuangan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menghasilkan keuntungan, tetapi juga mencakup kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif, mempertahankan likuiditas, mengendalikan risiko, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan (Non-Financial Reporting—Standardization Options for SME Sector, 2021). Perkembangan konsep keberlanjutan juga mendorong pergeseran perspektif dari orientasi keuntungan jangka pendek menuju penciptaan nilai ekonomi yang berkelanjutan melalui integrasi aspek keuangan, sosial, dan lingkungan dalam strategi bisnis perusahaan (Sustainability Reporting in Cooperatives, 2021). Perubahan lingkungan bisnis global yang ditandai oleh digitalisasi, disrupsi teknologi, dan peningkatan persaingan pasar semakin memperkuat pentingnya kemampuan UMKM dalam membangun keberlanjutan finansial. Transformasi digital telah menjadi salah satu faktor yang banyak dikaji dalam literatur karena mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperluas akses pasar, serta memperkuat daya saing perusahaan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital memungkinkan UMKM mengembangkan kapabilitas baru yang mendukung peningkatan kinerja bisnis dan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang (Lokuge & Duan, 2021; Gonzalez-Varona et al., 2024). Selain itu, digitalisasi juga berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi organisasi, kualitas pengambilan keputusan, dan ketahanan bisnis dalam lingkungan yang dinamis (Chen et al., 2024; Mick et al., 2024).

Selain faktor teknologi, literatur juga menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan salah satu determinan utama yang memengaruhi keberlanjutan finansial UMKM. Literasi keuangan mencerminkan kemampuan pelaku usaha dalam memahami konsep keuangan, mengelola arus kas, merencanakan investasi, serta mengambil keputusan keuangan yang tepat. Tingkat literasi keuangan yang memadai memungkinkan pelaku UMKM mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengurangi risiko keuangan, dan meningkatkan akses terhadap lembaga keuangan formal. Oleh karena itu, literasi keuangan sering dipandang sebagai fondasi penting dalam menciptakan keberlanjutan usaha dan meningkatkan kinerja bisnis (Zaitul, 2022; Kurniasari et al., 2025). Di sisi lain, akses terhadap pembiayaan dan inklusi keuangan juga menjadi faktor yang banyak dibahas dalam penelitian mengenai keberlanjutan UMKM. Keterbatasan akses terhadap kredit, investasi, maupun layanan keuangan formal masih menjadi hambatan utama bagi banyak UMKM, terutama di negara berkembang. Inklusi keuangan berperan penting dalam menyediakan akses terhadap berbagai produk dan layanan keuangan yang aman, terjangkau, dan berkelanjutan sehingga memungkinkan pelaku usaha memperoleh modal yang diperlukan untuk mengembangkan bisnisnya (Fikri et al., 2023; Kurniasari et al., 2025).

Perkembangan literatur mengenai *financial sustainability* pada UMKM juga menunjukkan semakin besarnya perhatian terhadap faktor-faktor organisasi yang berhubungan dengan kemampuan internal perusahaan. Perspektif *resource-based view* menjelaskan bahwa keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dapat diperoleh melalui pemanfaatan sumber daya strategis yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak mudah digantikan. Dalam konteks UMKM, sumber daya tersebut dapat berupa modal intelektual, kemampuan manajerial, kompetensi organisasi, maupun kapabilitas inovasi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual dan kemampuan organisasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan dan memperkuat keberlanjutan bisnis pada era ekonomi berbasis pengetahuan (Gonzalez-Varona et al., 2024; Chen et al., 2024). Meskipun jumlah penelitian mengenai *financial sustainability* pada UMKM terus meningkat, temuan yang dihasilkan masih tersebar dalam berbagai tema penelitian yang berbeda. Sebagian penelitian berfokus pada aspek literasi keuangan dan akses pembiayaan, sementara penelitian lainnya menitikberatkan pada transformasi digital, kinerja keuangan, modal intelektual, praktik keberlanjutan, maupun perspektif sumber daya perusahaan. Kondisi tersebut menyebabkan belum terbentuknya pemahaman yang komprehensif mengenai faktor-faktor utama yang membentuk *financial sustainability* pada UMKM serta bagaimana hubungan antar faktor tersebut berkembang dalam literatur global.

Di sisi metodologis, sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis survei, studi kasus, atau analisis hubungan antar variabel tertentu. Pendekatan tersebut memberikan kontribusi penting dalam menjelaskan pengaruh faktor-faktor spesifik terhadap keberlanjutan keuangan UMKM, tetapi

belum mampu menggambarkan struktur intelektual, perkembangan tema penelitian, serta pola hubungan antar konsep yang berkembang dalam literatur secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan bibliometrik yang memungkinkan peneliti melakukan pemetaan sistematis terhadap perkembangan penelitian, mengidentifikasi tema-tema dominan, serta menemukan faktor-faktor yang paling sering dikaitkan dengan *financial sustainability* pada UMKM (Donthu et al., 2021; Van Eck & Waltman, 2010).

Analisis bibliometrik merupakan salah satu metode yang semakin banyak digunakan untuk mengevaluasi perkembangan ilmu pengetahuan melalui analisis publikasi ilmiah. Metode ini memungkinkan identifikasi tren penelitian, jaringan kolaborasi penulis, pola sitasi, struktur intelektual, serta hubungan antar kata kunci dalam suatu bidang kajian (Donthu et al., 2021). Melalui analisis bibliometrik, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai arah perkembangan penelitian dan peluang agenda riset di masa mendatang. Kedua, peneliti perlu mengerucutkan pembahasan menuju permasalahan spesifik yang terjadi di lapangan. Dalam bagian ini, data kuantitatif atau hasil studi terdahulu dapat disisipkan untuk memperkuat argumentasi dan menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan realita. Selanjutnya, peneliti perlu mengulas kesenjangan penelitian (research gap), yaitu apa saja yang belum dikaji secara mendalam oleh peneliti sebelumnya. Kesenjangan ini bisa berupa keterbatasan metodologi, konteks geografis, waktu penelitian, atau variabel yang belum dikombinasikan. Ketiga, latar belakang harus menjelaskan alasan ilmiah dan praktis mengapa penelitian ini penting dilakukan. Alasan ilmiah mencakup kontribusi teori, sedangkan alasan praktis mengarah pada manfaat bagi pengambil kebijakan, lembaga, atau masyarakat luas. Dalam bagian ini, peneliti juga bisa menekankan urgensi dan kebaruan (novelty) dari penelitian yang dilakukan.

TINJAUAN LITERATUR

***Financial Sustainability* pada UMKM**

Konsep *financial sustainability* berkembang sebagai isu penting dalam kajian UMKM karena berkaitan dengan kemampuan perusahaan mempertahankan kinerja keuangan, mengelola risiko, dan menciptakan nilai jangka panjang. Keberlanjutan finansial dipandang sebagai kemampuan organisasi untuk menjaga kelangsungan usaha melalui pengelolaan sumber daya yang efektif dan penciptaan nilai berkelanjutan (Galli et al., 2024; Hasu et al., 2025). Dalam konteks UMKM, *financial sustainability* dipengaruhi oleh faktor keuangan, organisasi, teknologi, dan keberlanjutan usaha.

Financial Literacy* sebagai Fondasi *Financial Sustainability

Literasi keuangan merupakan kemampuan memahami dan menggunakan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan bisnis. Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas keputusan bisnis, akses pembiayaan, dan keberlanjutan usaha UMKM (Kurniasari et al., 2025; Idris et al., 2023). Hasil bibliometrik juga menunjukkan bahwa *financial literacy* memiliki keterkaitan kuat dengan *access to finance*, *business performance*, dan *business sustainability*.

Access to Finance dan Financial Inclusion

Akses pembiayaan dan inklusi keuangan merupakan faktor penting dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM. Kemampuan memperoleh layanan keuangan formal memungkinkan perusahaan mendapatkan modal kerja dan investasi yang diperlukan untuk mempertahankan operasional usaha (Kato et al., 2024; Kurniasari et al., 2025). Hubungan erat antara *financial inclusion* dan *financial literacy* menunjukkan bahwa pemahaman keuangan menjadi prasyarat penting bagi pemanfaatan layanan keuangan secara optimal.

Financial Management* dan *Sustainability Practices

Praktik pengelolaan keuangan yang baik membantu UMKM mengelola likuiditas, mengendalikan biaya, dan meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, penerapan *sustainability practices* dapat memperkuat reputasi perusahaan dan meningkatkan daya saing jangka panjang (Hasu et al., 2025; Galli et al., 2024). Oleh karena itu, *financial management* dan *sustainability practices* menjadi faktor penting dalam membentuk *financial sustainability*.

Digital Transformation* dan *Technology Adoption

Transformasi digital memungkinkan UMKM meningkatkan efisiensi, memperluas pasar, dan memperkuat daya saing. Adopsi teknologi digital juga berkontribusi terhadap peningkatan kinerja bisnis dan keberlanjutan usaha (Kurniasari & Lestari, 2024; Amoah et al., 2023). Dengan demikian, transformasi digital dan technology adoption merupakan faktor penting dalam pembentukan *financial sustainability*.

Intellectual Capital dan Resource-Based View

Perspektif *Resource-Based View* menjelaskan bahwa keunggulan kompetitif diperoleh melalui pemanfaatan sumber daya strategis yang bernilai dan sulit ditiru. Dalam konteks UMKM, intellectual capital, kompetensi manajerial, dan kemampuan organisasi berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan serta keberlanjutan usaha (Idris et al., 2023; Hasu et al., 2025).

Business Performance dan Business Sustainability

Kinerja bisnis merupakan indikator penting keberhasilan UMKM dalam mencapai tujuan ekonomi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa peningkatan *financial literacy*, akses pembiayaan, transformasi digital, dan kapabilitas organisasi berkontribusi terhadap peningkatan *business performance* yang pada akhirnya mendukung business sustainability (Kurniasari et al., 2025; Amoah et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode bibliometrik untuk mengidentifikasi dan memetakan perkembangan literatur mengenai *financial sustainability* pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Analisis bibliometrik dipilih karena mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai struktur intelektual suatu bidang penelitian melalui identifikasi pola publikasi, hubungan antarpengarang, jaringan sitasi, serta keterkaitan antarkonsep yang berkembang dalam literatur ilmiah. Metode ini memungkinkan peneliti mengevaluasi perkembangan pengetahuan secara sistematis, objektif, dan terukur berdasarkan data publikasi yang tersedia dalam basis data ilmiah. Bibliometrik merupakan pendekatan yang banyak digunakan untuk mengkaji tren penelitian, mengidentifikasi tema-tema dominan, serta menemukan peluang pengembangan penelitian di masa mendatang. Dalam penelitian ini, analisis bibliometrik digunakan untuk mengungkap faktor-faktor yang membentuk *financial sustainability* pada UMKM berdasarkan perkembangan literatur global yang terindeks dalam basis data Scopus selama periode 2020–2025.

Sumber Data

Data penelitian diperoleh dari basis data Scopus yang merupakan salah satu pangkalan data bibliografis terbesar dan paling banyak digunakan dalam penelitian bibliometrik. Scopus dipilih karena memiliki cakupan jurnal internasional yang luas, kualitas metadata yang baik, serta menyediakan informasi sitasi yang dapat digunakan untuk berbagai jenis analisis bibliometrik. Proses pengambilan data dilakukan pada tanggal **8 Juni 2026** dengan menggunakan kata kunci utama: **"Financial Sustainability" AND SMEs**. Pencarian dilakukan secara bertahap dengan menerapkan beberapa kriteria penyaringan untuk memperoleh dokumen yang relevan dengan tujuan penelitian.

Prosedur Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data dilakukan melalui proses penyaringan (*screening process*) pada basis data Scopus. Hasil pencarian awal menghasilkan 504 dokumen yang berkaitan dengan tema *financial sustainability* pada UMKM. Selanjutnya dilakukan penyaringan berdasarkan tahun publikasi, bidang ilmu, jenis dokumen, status publikasi, dan aksesibilitas dokumen. Tahapan penyaringan data disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Proses Penyaringan Data Penelitian

Tahap	Kriteria Penyaringan	Jumlah Dokumen
1	Hasil pencarian awal "Financial Sustainability in SMEs"	504
2	Tahun publikasi 2020–2025	328
3	Subject Area: Business, Management and Accounting	170
4	Document Type: Article	126
5	Publication Stage: Final	117
6	Open Access: All Open Access	77

Berdasarkan proses penyaringan tersebut diperoleh **77 artikel** yang memenuhi seluruh kriteria inklusi dan digunakan sebagai dataset akhir dalam penelitian ini.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Untuk menjaga relevansi dan kualitas data, penelitian ini menerapkan beberapa kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria Inklusi

1. Artikel membahas tema *financial sustainability* yang berkaitan dengan UMKM (*Small and Medium Enterprises/SMEs*).
2. Artikel terindeks dalam basis data Scopus.
3. Artikel dipublikasikan pada periode 2020–2025.
4. Artikel termasuk dalam bidang ilmu *Business, Management and Accounting*.
5. Dokumen berjenis artikel jurnal (*article*).
6. Status publikasi telah final (*final publication stage*).
7. Artikel tersedia dalam format *open access*.

Kriteria Eksklusi

1. Dokumen selain artikel jurnal, seperti *conference papers, book chapters, reviews, editorials*, dan *notes*.
2. Artikel yang tidak termasuk dalam bidang *Business, Management and Accounting*.
3. Artikel yang tidak tersedia dalam format *open access*.
4. Dokumen yang berada di luar rentang waktu penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak **VOSviewer** yang dikembangkan oleh Van Eck dan Waltman. VOSviewer merupakan salah satu perangkat lunak yang paling banyak digunakan dalam penelitian bibliometrik karena mampu memvisualisasikan hubungan antarunit analisis dalam bentuk jaringan (*network visualization*), visualisasi kepadatan (*density visualization*), maupun visualisasi hamparan (*overlay visualization*).

Analisis Co-occurrence Keywords

Analisis *co-occurrence* digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antar kata kunci yang muncul secara bersamaan dalam publikasi ilmiah. Analisis ini bertujuan untuk memetakan tema-tema utama, mengidentifikasi fokus penelitian, serta menemukan hubungan konseptual yang berkembang dalam literatur. Melalui analisis *co-occurrence*, kata kunci yang sering muncul secara bersamaan akan membentuk kluster tertentu yang merepresentasikan tema penelitian yang memiliki kedekatan konseptual. Hasil analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor pembentuk *financial sustainability* pada UMKM.

Analisis Co-authorship

Analisis *co-authorship* digunakan untuk mengidentifikasi pola kolaborasi antarpengarang dalam penelitian mengenai *financial sustainability* pada UMKM. Analisis ini memungkinkan pemetaan jaringan kolaborasi akademik yang terbentuk dalam bidang penelitian serta identifikasi penulis yang memiliki peran penting dalam pengembangan literatur. Jaringan kolaborasi yang kuat menunjukkan adanya pertukaran pengetahuan dan pengembangan penelitian yang lebih intensif dalam suatu bidang kajian.

Analisis Citation

Analisis sitasi (*citation analysis*) digunakan untuk mengidentifikasi artikel, penulis, maupun publikasi yang memiliki pengaruh besar dalam perkembangan penelitian *financial sustainability* pada UMKM. Semakin tinggi jumlah sitasi suatu publikasi, semakin besar kontribusinya terhadap pembentukan struktur pengetahuan dalam bidang tersebut. Analisis ini membantu mengidentifikasi karya-karya utama yang menjadi rujukan penting dalam perkembangan literatur.

Prosedur Visualisasi Data

Data bibliografis yang diperoleh dari Scopus diekspor dalam format yang kompatibel dengan VOSviewer. Selanjutnya dilakukan proses pembersihan data (*data cleaning*) untuk menghindari duplikasi, perbedaan penulisan istilah, serta inkonsistensi metadata yang dapat memengaruhi hasil analisis. Setelah proses pembersihan selesai, data dianalisis menggunakan VOSviewer untuk menghasilkan peta jaringan (*network maps*) yang menggambarkan hubungan antar elemen bibliografis. Dalam visualisasi tersebut, ukuran node menunjukkan tingkat kemunculan atau pengaruh suatu elemen, sedangkan ketebalan garis menunjukkan kekuatan hubungan antar elemen. Selain itu, warna yang berbeda menunjukkan kluster penelitian yang terbentuk berdasarkan tingkat kedekatan hubungan antar node. Hasil visualisasi kemudian diinterpretasikan untuk mengidentifikasi tema penelitian utama, struktur pengetahuan, pola kolaborasi, serta faktor-faktor yang membentuk *financial sustainability* pada UMKM berdasarkan perkembangan literatur global periode 2020–2025.

Kerangka Analisis Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan pengumpulan data publikasi dari Scopus menggunakan kata kunci yang telah ditentukan. Setelah melalui proses penyaringan dan pembersihan data, dilakukan analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer melalui tiga tahapan utama, yaitu *co-occurrence keywords*, *co-authorship*, dan *citation analysis*. Hasil dari setiap tahapan dianalisis secara deskriptif dan visual untuk mengidentifikasi pola perkembangan penelitian serta faktor-faktor yang membentuk *financial sustainability* pada UMKM. Dengan pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan literatur global sekaligus mengungkap faktor-faktor dominan yang menjadi pembentuk keberlanjutan finansial UMKM.

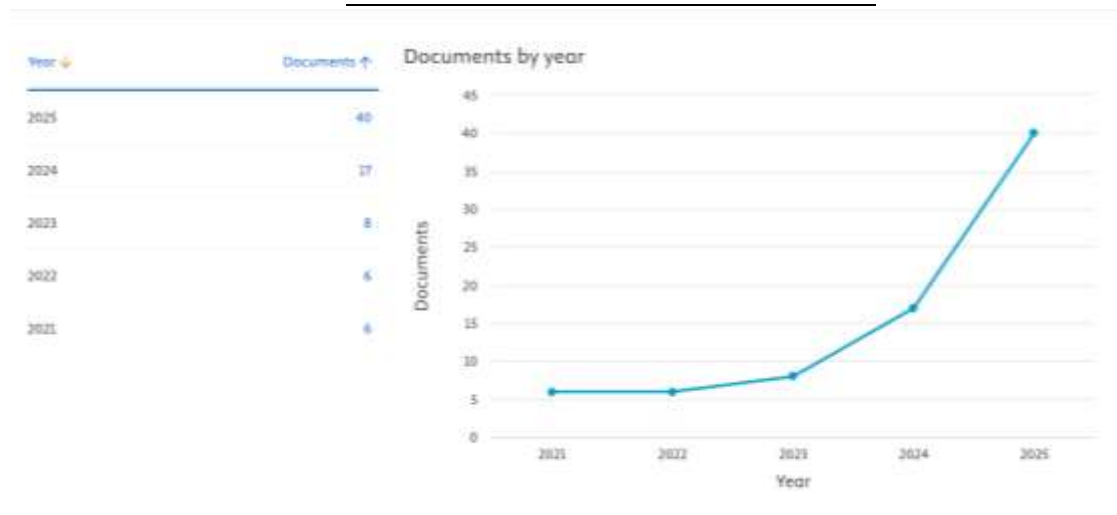
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Tren Publikasi Penelitian Financial Sustainability pada UMKM

Analisis bibliometrik terhadap 77 artikel yang memenuhi kriteria penelitian menunjukkan bahwa kajian mengenai *financial sustainability* pada UMKM mengalami perkembangan yang cukup pesat selama periode 2021–2025. Distribusi publikasi berdasarkan tahun menunjukkan adanya tren peningkatan yang konsisten, terutama dalam dua tahun terakhir.

Tabel 2. Distribusi Publikasi Berdasarkan Tahun

Tahun	Jumlah Artikel
2021	6
2022	6
2023	8
2024	17
2025	40
Total	77



Gambar 1. Document by Year

Berdasarkan Tabel 2, publikasi mengenai *financial sustainability* pada UMKM masih relatif terbatas pada periode 2021–2023 dengan jumlah artikel yang berkisar antara enam hingga delapan publikasi per tahun. Namun demikian, terjadi peningkatan yang signifikan pada tahun 2024 dengan jumlah 17 artikel atau meningkat lebih dari dua kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya. Tren peningkatan tersebut berlanjut pada tahun 2025 yang menghasilkan 40 artikel atau lebih dari 50% dari keseluruhan dataset penelitian. Peningkatan jumlah publikasi tersebut menunjukkan bahwa isu keberlanjutan finansial pada UMKM semakin mendapat perhatian dari kalangan akademisi. Kondisi ini tidak terlepas dari berbagai perubahan lingkungan bisnis global yang dipengaruhi oleh transformasi digital, tuntutan keberlanjutan, perubahan perilaku konsumen, serta meningkatnya kebutuhan UMKM untuk membangun ketahanan usaha pascapandemi. Selain itu, perkembangan agenda *sustainable*

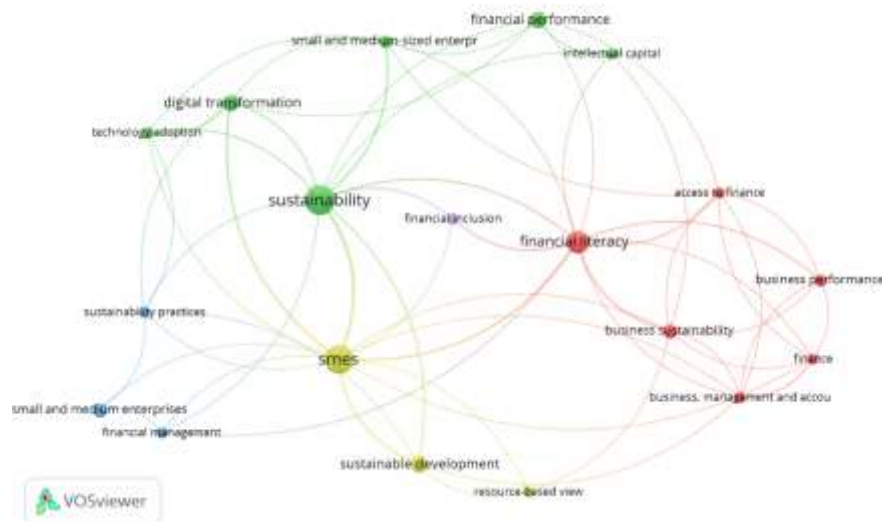
development dan peningkatan perhatian terhadap keberlanjutan bisnis mendorong munculnya berbagai penelitian yang menghubungkan aspek keuangan dengan keberlanjutan organisasi. Dengan demikian, tren publikasi yang meningkat menunjukkan bahwa *financial sustainability* telah berkembang menjadi salah satu tema penelitian yang semakin penting dalam kajian UMKM dan diperkirakan akan terus berkembang pada tahun-tahun mendatang.

4.2 Analisis Co-occurrence Keywords

Analisis *co-occurrence keywords* menghasilkan lima klaster utama yang menggambarkan struktur konseptual penelitian mengenai *financial sustainability* pada UMKM.

Tabel 3. Sepuluh Kata Kunci Terkuat Berdasarkan Total Link Strength

No	Kata Kunci	Occurrences	Total Link Strength (TLS)
1	sustainability	21	29
2	smes	20	29
3	Sme	14	19
4	financial literacy	12	21
5	financial performance	7	14
6	digital transformation	7	12
7	sustainable development	7	9
8	business sustainability	5	10
9	small and medium enterprises	5	5
10	small and medium-sized enterprises (SMEs)	4	8



Gambar 2. Analisis Tema Financial Sustainability

Hasil analisis menunjukkan bahwa *sustainability* dan SMEs merupakan tema paling dominan dalam literatur *financial sustainability* pada UMKM dengan nilai *occurrences* dan *total link strength* tertinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberlanjutan menjadi konsep utama yang mendasari perkembangan penelitian pada bidang ini. Selain itu, *financial literacy* muncul sebagai kata kunci dengan TLS tertinggi ketiga (21), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan faktor yang paling sering dikaitkan dengan keberlanjutan finansial UMKM. Sementara itu, *digital transformation*, *financial performance*, *business sustainability*, dan *technology adoption* menunjukkan bahwa aspek teknologi dan kinerja bisnis semakin banyak dibahas sebagai determinan keberlanjutan finansial perusahaan.

Keberadaan kata kunci *access to finance*, *financial inclusion*, *intellectual capital*, dan *sustainable development* memperlihatkan bahwa literatur global memandang *financial sustainability* sebagai konsep multidimensional yang dipengaruhi oleh faktor keuangan, teknologi, organisasi, dan keberlanjutan secara simultan. Dengan demikian, hasil analisis jaringan kata kunci memperkuat temuan bahwa keberlanjutan finansial UMKM tidak hanya ditentukan oleh kemampuan memperoleh keuntungan, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan mengelola sumber daya, mengakses pembiayaan, memanfaatkan teknologi, dan menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan.

Klaster 1: Financial Capability and Financial Access

Klaster ini terdiri atas kata kunci *financial literacy*, *access to finance*, *business performance*, *business sustainability*, dan *finance*. Klaster ini menunjukkan bahwa kemampuan finansial internal perusahaan menjadi fondasi utama keberlanjutan finansial UMKM. Literasi keuangan memungkinkan pelaku usaha mengelola sumber daya keuangan secara lebih efektif, sedangkan akses pembiayaan menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Hubungan yang kuat antara kedua faktor tersebut menunjukkan bahwa keberlanjutan finansial sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan memperoleh dan mengelola sumber daya keuangan.

Klaster 2: Sustainability and Digital Transformation

Klaster ini terdiri atas *sustainability*, *digital transformation*, *technology adoption*, *financial performance*, *intellectual capital*, dan *small and medium-sized enterprises*.

Klaster ini menunjukkan bahwa transformasi digital telah menjadi salah satu faktor yang paling banyak dikaitkan dengan keberlanjutan finansial UMKM. Adopsi teknologi memungkinkan perusahaan meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, dan memperkuat daya saing. Selain itu, modal intelektual menjadi sumber daya strategis yang mendukung keberhasilan transformasi digital.

Klaster 3: Financial Management and Sustainability Practices

Klaster ini terdiri atas *financial management*, *sustainability practices*, dan *small and medium enterprises*. Klaster ini menunjukkan bahwa praktik pengelolaan keuangan yang efektif dan implementasi praktik keberlanjutan merupakan elemen penting dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Pengelolaan keuangan yang baik membantu perusahaan mempertahankan likuiditas dan mengendalikan risiko, sedangkan praktik keberlanjutan meningkatkan ketahanan bisnis dalam jangka panjang.

Klaster 4: Strategic Resources and Sustainable Development

Klaster ini terdiri atas *SMEs*, *resource-based view*, dan *sustainable development*.

Klaster ini menunjukkan bahwa keberlanjutan finansial dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan memanfaatkan sumber daya strategis untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Perspektif ini menegaskan bahwa keberhasilan UMKM tidak hanya ditentukan oleh faktor eksternal, tetapi juga oleh kemampuan internal organisasi.

Klaster 5: Financial Inclusion

Klaster ini terdiri atas kata kunci *financial inclusion* yang berfungsi sebagai penghubung antara literasi keuangan dan keberlanjutan usaha. Posisi strategis kata kunci ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan memainkan peran penting dalam menghubungkan kemampuan keuangan internal dengan akses terhadap sumber daya eksternal.

Temuan ini menunjukkan bahwa *financial sustainability* pada UMKM merupakan konstruksi multidimensional yang terbentuk melalui interaksi kemampuan keuangan, pemanfaatan teknologi, pengelolaan sumber daya organisasi, dan penerapan prinsip keberlanjutan. Dengan demikian, keberlanjutan finansial tidak hanya bergantung pada kemampuan memperoleh keuntungan, tetapi juga pada kemampuan UMKM mengembangkan kapasitas internal yang mendukung ketahanan dan pertumbuhan usaha dalam jangka panjang.

4.3 Analisis Co-Authorship

Analisis *co-authorship* digunakan untuk mengidentifikasi penulis yang memiliki jaringan kolaborasi paling luas dalam suatu bidang penelitian.

Tabel 4. Hasil Analisis Co-authorship Penulis

No	Penulis	Jumlah Dokumen	Sitasi	Total Link Strength (TLS)
1	Dvorsky, Jan	3	34	3
2	Kurniasari, Florentina	3	29	3
3	Lestari, Elissa Dwi	3	29	3
4	Metzker, Zdenko	2	52	3
5	Zvarikova, Katarina	2	26	3
6	Kaša, Richard	2	10	2
7	Tóth, Róbert	2	10	2
8	Amoah, John	2	66	1



Gambar 3. Documents by Author

Hasil analisis *co-authorship* menunjukkan bahwa jaringan kolaborasi penelitian mengenai *financial sustainability* pada UMKM masih relatif terbatas. Dari 77 artikel yang dianalisis, hanya terdapat delapan penulis yang memenuhi ambang batas analisis VOSviewer dengan membentuk tiga kluster kolaborasi dan enam hubungan (*links*) antarpengarang. Nilai *Total Link Strength* (TLS) keseluruhan sebesar 10 mengindikasikan tingkat kolaborasi yang masih moderat dalam bidang penelitian ini. Penulis yang memiliki tingkat kolaborasi tertinggi adalah Jan Dvorsky, Florentina Kurniasari, Elissa Dwi Lestari, Zdenko Metzker, dan Katarina Zvarikova, masing-masing dengan nilai TLS sebesar 3. Nilai tersebut menunjukkan bahwa para penulis tersebut memiliki hubungan kolaboratif yang lebih kuat dibandingkan penulis lainnya dalam jaringan penelitian yang terbentuk.

Dari sisi produktivitas publikasi, Jan Dvorsky, Florentina Kurniasari, dan Elissa Dwi Lestari merupakan penulis yang paling produktif dengan masing-masing menghasilkan tiga artikel dalam dataset penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa produktivitas publikasi tidak selalu berbanding lurus dengan tingkat pengaruh ilmiah. Beberapa penulis dengan jumlah publikasi yang relatif sedikit justru memperoleh tingkat sitasi yang lebih tinggi karena artikel yang dihasilkan memiliki dampak yang lebih besar terhadap perkembangan literatur.

Secara keseluruhan, hasil analisis *co-authorship* mengindikasikan bahwa penelitian mengenai *financial sustainability* pada UMKM masih berkembang melalui beberapa kelompok kolaborasi kecil yang terpisah. Kondisi ini membuka peluang bagi peningkatan kerja sama lintas institusi dan lintas negara untuk memperkuat perkembangan penelitian di bidang keberlanjutan finansial UMKM pada masa mendatang.

4.4 Analisis Citation

Analisis sitasi dilakukan untuk mengidentifikasi publikasi yang memiliki pengaruh paling besar dalam perkembangan literatur *financial sustainability* pada UMKM. Jumlah sitasi digunakan sebagai indikator tingkat pengaruh suatu artikel terhadap perkembangan pengetahuan dalam bidang penelitian tertentu.

Tabel 5. Artikel dengan Sitasi Tertinggi

No	Judul Artikel	Tahun	Sitasi
1	Managing Restaurants During the COVID-19 Crisis: Innovating to Survive and Prosper	2022	75
2	Navigating the Storm: The SME Way of Tackling the Pandemic Crisis	2024	51
3	Sustainability Performance and Sustainability Reporting in SMEs: A Love Affair or a Fight?	2024	41
4	Social Media Adoption in SMEs Sustainability: Evidence from an Emerging Economy	2023	33
5	Antecedents of Sustainable SMEs in the Social Media Space	2021	33
6	Sustainability Reporting in Cooperatives	2021	33
7	Identifying Core Responsible Leadership Practices for SME Restaurants	2023	32
8	Unveiling the Power of Social Value: Catalyzing Circular Economy in Emerging Market SMEs	2024	27
9	Non-Financial Reporting—Standardization Options for SME Sector	2021	25
10	Model of Sustainability of SMEs in V4 Countries	2024	19

Hasil analisis sitasi menunjukkan bahwa penelitian yang paling banyak memperoleh perhatian berkaitan dengan kemampuan UMKM menghadapi krisis, praktik keberlanjutan, pelaporan keberlanjutan, transformasi digital, media sosial, dan inovasi bisnis. Menariknya, artikel dengan sitasi tertinggi tidak secara langsung membahas *financial sustainability*, melainkan menghubungkan keberlanjutan finansial dengan kemampuan organisasi dalam beradaptasi terhadap krisis dan perubahan lingkungan bisnis.

Temuan ini mengindikasikan bahwa literatur *financial sustainability* pada UMKM berkembang secara multidisipliner dan sering kali terintegrasi dengan isu keberlanjutan organisasi, inovasi, kepemimpinan, digitalisasi, serta ketahanan bisnis. Dengan kata lain, keberlanjutan finansial tidak dipandang sebagai fenomena yang berdiri sendiri, melainkan sebagai bagian dari sistem keberlanjutan organisasi secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memetakan faktor-faktor pembentuk *financial sustainability* pada UMKM melalui analisis bibliometrik terhadap literatur global yang terindeks Scopus periode 2020–2025. Berdasarkan proses penyaringan data dari 504 dokumen awal hingga diperoleh 77 artikel yang memenuhi kriteria penelitian, hasil analisis menunjukkan bahwa kajian mengenai *financial sustainability* pada UMKM mengalami perkembangan yang signifikan, terutama pada periode 2024–2025. Peningkatan jumlah publikasi mengindikasikan bahwa keberlanjutan finansial telah menjadi salah satu isu strategis yang semakin mendapat perhatian dalam penelitian UMKM di tingkat global.

Berdasarkan hasil analisis *co-occurrence keywords*, penelitian ini mengidentifikasi lima klaster utama yang membentuk perkembangan literatur mengenai *financial sustainability* pada UMKM, yaitu: (1) kemampuan keuangan dan akses pembiayaan (*financial literacy*, *access to finance*, *finance*, *business performance*, dan *business sustainability*); (2) keberlanjutan dan transformasi digital (*sustainability*, *digital transformation*, *technology adoption*, *financial performance*, dan *intellectual capital*); (3) pengelolaan keuangan dan praktik keberlanjutan (*financial management* dan *sustainability practices*); (4) sumber daya strategis dan pembangunan berkelanjutan (*resource-based view* dan *sustainable development*); serta (5) inklusi keuangan (*financial inclusion*).

Secara keseluruhan, hasil analisis *co-authorship* mengindikasikan bahwa penelitian mengenai *financial sustainability* pada UMKM masih berkembang melalui beberapa kelompok kolaborasi kecil yang terpisah. Kondisi ini membuka peluang bagi peningkatan kerja sama lintas institusi dan lintas negara untuk memperkuat perkembangan penelitian di bidang keberlanjutan finansial UMKM pada masa mendatang.

Hasil analisis sitasi menunjukkan bahwa perkembangan literatur *financial sustainability* pada UMKM banyak dipengaruhi oleh penelitian yang membahas ketahanan bisnis, praktik keberlanjutan, transformasi digital, inovasi organisasi, dan kemampuan adaptasi perusahaan terhadap perubahan lingkungan bisnis. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberlanjutan finansial tidak dipahami secara sempit sebagai kemampuan menghasilkan keuntungan, tetapi sebagai kemampuan organisasi dalam mempertahankan keberlangsungan usaha melalui pengelolaan berbagai sumber daya secara efektif.

Secara keseluruhan, penelitian ini menemukan bahwa *financial sustainability* pada UMKM merupakan konsep multidimensional yang dibentuk oleh empat kelompok faktor utama. Pertama, faktor keuangan yang terdiri atas *financial literacy*, *financial management*, *access to finance*, dan *financial inclusion*. Kedua, faktor teknologi yang meliputi *digital transformation* dan *technology adoption*. Ketiga, faktor organisasi yang mencakup *intellectual capital* dan kemampuan berbasis sumber daya (*resource-based capabilities*). Keempat, faktor

keberlanjutan yang terdiri atas *sustainability practices*, *business sustainability*, dan *sustainable development*. Keempat kelompok faktor tersebut saling berinteraksi dalam membentuk kemampuan UMKM untuk mempertahankan stabilitas keuangan, meningkatkan daya saing, serta menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Dari perspektif teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi melalui pemetaan struktur pengetahuan dan identifikasi faktor-faktor dominan yang membentuk *financial sustainability* pada UMKM berdasarkan perkembangan literatur global. Sementara itu, dari perspektif praktis, hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya meningkatkan keberlanjutan finansial UMKM tidak dapat hanya berfokus pada aspek pembiayaan, tetapi juga perlu memperhatikan peningkatan literasi keuangan, penguatan kapabilitas organisasi, pemanfaatan teknologi digital, serta penerapan praktik bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan satu basis data, yaitu Scopus, serta membatasi analisis pada artikel *open access* dalam bidang *Business, Management and Accounting*. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan data dengan mengintegrasikan basis data lain seperti Web of Science, Dimensions, atau Lens, serta mengombinasikan analisis bibliometrik dengan *systematic literature review* untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai mekanisme hubungan antar faktor pembentuk *financial sustainability* pada UMKM.

REFERENSI

- Amoah, J., Belás, J., Khan, K. A., & Metzker, Z. (2021). Antecedents of sustainable SMEs in the social media space: A partial least square-structural equation modeling (PLS-SEM) approach. *Management & Marketing*, 16(1), 26–46. <https://doi.org/10.2478/mmcks-2021-0003>
- Amoah, J., Bruce, E., Shurong, Z., Egala, S. B., & Kwarteng, K. (2023). Social media adoption in SMEs sustainability: Evidence from an emerging economy. *Cogent Business & Management*, 10(1), Article 2183573. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2183573>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Dwiputri, R. M., Suyono, E., & Laksana, R. D. (2023). Intellectual capital, green innovation, and financial performance: The mediating role of sustainability. *International Journal of Management and Sustainability*, 12(3), 448–462. <https://doi.org/10.18488/11.v12i3.3477>
- Galli, D., Torelli, R., & Caccialanza, A. (2024). Sustainability performance and sustainability reporting in SMEs: A love affair or a fight? *Journal of Management & Organization*, 30(3), 574–599. <https://doi.org/10.1017/jmo.2023.40>
- González-Prida, V., Pariona-Amaya, D., Sánchez-Soto, J. M., Barzola-Inga, S. L., Aguado-Riveros, U., Moreno-Menéndez, F. M., & Villar-Aranda, M. D. (2025). Exploring the effects of financial knowledge on better decision-making in SMEs. *Administrative Sciences*, 15(1). <https://doi.org/10.3390/admsci15010024>
- Hasu, E., Saunila, M., & Ukko, J. (2025). Sustainability strategy and financial performance in SMEs—On the role of sustainability management control systems. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 32(4), 4819–4834. <https://doi.org/10.1002/csr.3218>
- Idris, A., Hanafi, M. M., Rahmawati, A., & Surwanti, A. (2023). Impact of intellectual capital and risk attitude through financial literacy on business sustainability in Indonesia batik SMEs. *Economics – Innovative and Economics Research Journal*, 11(2), 113–136. <https://doi.org/10.2478/eoik-2023-0052>
- Kato, A. I., Chiloane-Tsoka, E. G., & Mugambe, P. (2024). Unlocking the potential: The influence of sustainable finance solutions on the long-term sustainability of small and medium-sized enterprises. *Cogent Business & Management*, 11(1), Article 2391122. <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2391122>
- Krawczyk, P. (2021). Non-financial reporting—Standardization options for SME sector. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(9), Article 417. <https://doi.org/10.3390/jrfm14090417>
- Kurniasari, F., Abd Hamid, N., & Lestari, E. D. (2025). Unraveling the impact of financial literacy, financial technology adoption, and access to finance on small medium enterprises business performance and sustainability: A serial mediation model. *Cogent Business & Management*, 12(1), Article 2487837. <https://doi.org/10.1080/23311975.2025.2487837>
- Kurniasari, F., & Lestari, E. D. (2024). Development of financial literacy and fintech adoption on women SMEs business performance in Indonesia. *Eastern-European Journal of Enterprise Technologies*, 5(13), 67–75. <https://doi.org/10.15587/1729-4061.2024.312613>
- Van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>